

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya melayani kebutuhan perkembangan anak agar sesuai dengan masa perkembangannya dengan cara mendidik anak sedini mungkin. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa:

*Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebuah upaya pembinaan yang difokuskan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan. Pendidikan kepada anak dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani supaya anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.*

Untuk mempersiapkan anak ke jenjang lebih lanjut, maka harus sedari dini mungkin anak dikenalkan dengan huruf hijaiyah. Mengingat masa-masa usia dini pada umur 0-6 tahun merupakan masa-masa *golden age* yang pernah dimiliki manusia harus di manfaatkan sebaik mungkin. Masih banyaknya anak usia dini yang memiliki kesulitan dalam mempelajari huruf hijaiyah perlu adanya pembelajaran secara terus-menerus dalam pengenalan huruf hijaiyah. Mengingat dalam kitab shahih, Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjah bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan Radhiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baiknya di antara kamu adalah yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya” (HR Bukhari). Dari Hadits ini, dapat kita simpulkan bahwa orang islam tidak ada alasan untuk tidak belajar membaca Al Qur'an dan mengajarkannya. Salah satu dari sekian banyak cara belajar membaca Al Qur'an yaitu dengan menggunakan iqro'. Iqro' merupakan metode tuntunan belajar Al Qur'an yang didalamnya diajarkan bagaimana cara mengenal huruf hijaiyah yang baik dan benar dan tentunya dengan didampingi oleh ustaz.

Metode iqro yang disusun oleh Ustaz As'ad Human, sudah sangat terkenal sampai ke negeri sebrang Malaysia untuk belajar dan mengajarkan huruf hijaiyah Al-Quran. Taman Kanak-kanak Daarut Tauhiid yang berlokasi di Gegerkalong, Kota Bandung pembelajaran iqro menjadi salah satu mata pelajaran dari sekian banyak materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya murid Taman Kanak-kanak Daarut Tauhiid sudah mampu membaca iqro, namun tidak semua memiliki kemampuan yang sama dalam membaca huruf hijaiyah dikarenakan setiap anak memiliki kemampuannya masing-masing.

Pembelajaran iqro dengan media untuk anak usia dini sudah dilakukan oleh sekolah Taman Kanak Daarut Tauhiid dengan menggunakan media *flashcard* dan pada pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan *video call*. Dilansir dari Berita Pendidikan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, pada kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) yang bertujuan untuk melihat kemampuan dan memberikan materi mengenai Al-Quran, dalam pembelajarannya TK Daarut Tauhiid menggunakan metode iqro. Siswa mendapatkan bimbingan dari guru tahfiz untuk mempelajari bagaimana cara membaca Al-Quran dengan metode iqro yang baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Kegiatan belajar membaca Al-Quran ini menjadi kegiatan BTQ Virtual, masing-masing kelas dilakukan dengan cara terjadwal. Pelaksanaannya, ustaz akan melakukan video call secara langsung terhadap siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan. “Program BTQ Virtual merupakan salah satu program untuk memperbaiki bacaan Al-Quran (tahsin) dengan melakukan pendampingan terhadap siswa secara langsung. Karena sifatnya “tahsin”, maka harus secara langsung dilakukan pengecekan. Dikarena pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh seperti saat ini, maka pembelajaran pada Program BTQ Virtual menggunakan media aplikasi WhatsApp melalui *video call* secara personal agar tujuan pembelajaran tetap bisa tercapai,” menurut Qory Anwar, merupakan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan Kesiswaan.

*Smartphone* dapat mengimplementasikan berbagai bentuk multimedia seperti halnya komputer hanya saja keunggulan *smartphone* memiliki mobilitas yang tinggi dan dapat dioperasikan secara lebih efektif. Tingginya

pengguna *smartphone* di kalangan siswa tidak diikuti dengan kemampuan guru dalam memanfaatkan *smartphone* sebagai media pembelajaran. Banyaknya penggunaan *smartphone* di kalangan siswa tidak dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Melihat kondisi dunia teknologi yang sudah berkembang, maka diperlukan adanya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agar lebih efektif. Berkembangnya teknologi harus mampu kita maksimalkan, agar pembelajaran menjadi semakin berkualitas dan ilmu menjadi mudah tersampaikan. Dalam mempermudah pembelajaran BTQ anak-anak di Taman Kanak-kanak Daarut Tauhiid diluar jam pembelajaran diperlukan adanya media pendukung sehingga anak dapat belajar dengan mandiri. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi iqro berbasis *smartphone* android yang berisi tentang pengenalan huruf hijaiyah yang dikemas semenarik mungkin untuk anak usia dini. Dengan keringkasan *smartphone* android yang dimiliki siswa diharapkan dapat mempelajarinya dimana saja dan kapan saja. Dengan demikian peneliti bermaksud untuk meneliti tentang **“Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Iqro Berbasis Smartphone Android untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana desain dan pengembangan media aplikasi iqro berbasis android untuk mengenal huruf hijaiyah bagi anak usia dini?”.

Secara khusus rumusan masalah yang diajukan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana desain dan proses pengembangan media pembelajaran aplikasi iqro berbasis *smartphone* android untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Daarut Tauhiid?

2. Bagaimana penilaian ahli media dan ahli materi terhadap media pembelajaran aplikasi iqro berbasis smartphome android untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijiyah pada anak usia dini di TK Daarut Tauhiid?
3. Bagaimana tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran aplikasi iqro berbasis smartphome android sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Daarut Tauhiid?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka secara umum tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan media pembelajaran aplikasi iqro untuk mengenal huruf hijaiyah bagi anak usia dini.

Dan tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kebutuhan media pembelajaran aplikasi iqro berbasis smartphome android untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah pada anak usia dini di TK Darut tauhid.
2. Mengetahui desain media pembelajaran aplikasi iqro berbasis smartphome android untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah pada anak usia dini di TK Darut tauhid.
3. Mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran aplikasi iqro berbasis smartphome android sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah pada anak usia dini di TK Darut tauhid.

### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam lingkup pendidikan. Secara umum manfaat dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini, secara teoritis diharapkan dapat membantu bahan kajian, memberikan sebuah wawasan, dan informasi yang jelas dalam pengembangan media pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan media pembelajaran.

#### **1.4.2. Manfaat praktis**

##### **1.4.2.1. Bagi Peneliti**

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah informasi, wawasan serta menjawab pertanyaan bagi peneliti mengenai pengembangan media pembelajaran aplikasi iqro berbasis smartphone android untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah bagi anak usia dini.

##### **1.4.2.2. Bagi Pendidik**

Penelitian ini dapat memberikan gambaran baru secara menyeluruh bagi pendidik bagaimana media pembelajaran aplikasi iqro diterapkan dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian.

##### **1.4.2.3. Bagi Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan dalam mengembangkan penelitian sehingga media pembelajaran dapat terus berkembang menjadi lebih baik

##### **1.4.2.4. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan, khususnya tentang pengembangan media pembelajaran.

#### **1.5 Struktur Organisasi**

Penyusunan Skripsi “ Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Iqro Berbasis Smartphone Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini” mengacu pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2019 yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri atas; Bab I Pendahuluan, Bab II

Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Temuan dan Pembahasan dan Bab V Simpulan, Implementasi, dan Rekomendasi. Diperinci dengan deskripsi dan kedalam sub – bab sebagai berikut.

**Bab I Pendahuluan**, adalah bab awal dari penelitian yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian dan struktur organisasi.

**Bab II Tinjauan Pustakan**, terdiri atas penjelasan meliputi media pembelajaran, smartphone android, metode iqro, anak usia dini. Menjelaskan mengenai teori – teori yang memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang di angkat dalam penelitian.

**Bab III Metode Penelitian**, terdiri atas desain penelitian, lakasi penelitan, instrumen, tahapan hingga analisis yang digunakan dalam penelitian.

**Bab IV Temuan dan Pembahasan**, berisi uraian tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta pembehasannya.

**Bab V Simpulan, Impilaksi, dan Rekomendasi**, menyajikan kesimpulan penelitian terhadap hasil analisis temua peneliti beserta saran berdasarkan hasil penelitian.